



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (09 Februari 2018) ditutup melemah sebesar -39.11 poin atau -0.60% ke level 6,505.52 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.63 triliun.

## Today Recommendation

Kombinasi kekhawatiran akan naiknya FFR mengantisipasi naiknya inflasi, kekhawatiran terjadinya "Shut Down Government" untuk kedua kalinya dalam waktu 2 bulan ini serta kejatuhan instrumen keuangan bervolatilitas tinggi yang dibiayai hutang menjadi faktor IHSG selama 1 minggu turun sebesar -1.86% disertai Net Sell Asing selama 1 minggu sebesar Rp -1.76 triliun sehingga Net Sell Asing YTD mencapai Rp -5.39 triliun. IHSG Senin ini diperkirakan akan MENGUAT seiring naiknya DJIA +1.4%, EIDO +2.4%, Coal +0.25% dan CPO +0.72% ditengah jatuhnya harga WTI Crude Oil -3.42% sehingga emiten berbasis Petro Chemical sangat diuntungkan seperti: TPIA, BRPT dan transportasi.

**PT Sariguna Primatirta (CLEO)** mengalokasikan belanja modal tahun 2018 senilai Rp200 miliar untuk membangun pabrik baru, pembelian mesin kemasan baru, otomatisasi mesin pabrik yang sudah ada, dan perbaikan sarana pabrik serta penambahan armada distribusi. Pada tahun 2018, perseroan juga memproyeksikan pertumbuhan penjualan hingga 66% menjadi Rp1 triliun. Adapun nilai pendapatan yang telah dibukukan oleh perseroan pada akhir 2017 senilai Rp601 miliar, tumbuh 15% dari posisi Rp523 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

**BUY:** TPIA, BMRI, ACES, UNVR, BKSL, INTP, ISAT.

**BOW:** MARK, BRPT, ADHI, AKRA, APLN, BBCA, BBRI, BBTN, ICBP, ITMG, JPFA, JSMR, PGAS, PPRO, PTPP, SMGR, TLKM, TOTL, TPIA, UNTR

## Market Movers (12/02)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 508 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 330 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
<b>6,505.52</b>	<b>374.83</b>
-39.11 (-0.60%)	-2.57 (-0.68%)
09/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,754.55
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -5,310.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,572
Value (billion Rp)	8,225
Market Cap.	7,236
Average PE	15.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,489-6,563
USD/IDR Daily Range	13,580-13,685

GLOBAL MARKET (09/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,190.00	+330.40	+1.40
NASDAQ	6,874.00	+97.30	+1.40
NIKKEI	21,382.62	-508.24	-2.32
HSEI	29,507.42	-943.85	-3.10
STI	3,377.24	-38.66	-1.13

COMMODITIES PRICE (09/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	59.06	-2.10	-3.42
Batubara US/ton	82.00	-1.40	-1.67
Emas US/oz	1,318.00	-0.90	-0.07
Nikel US/ton	12,950.00	-220.00	-1.70
Timah US/ton	21,057.50	-377.50	-1.76
Copper US/Pound	3.07	+0.033	+1.09
CPO RM/ Mton	2,515.00	+18.00	+0.72

## COMPANY LATEST

**PT Indika Energy (INDY)** menargetkan penjualan dan produksi batu bara pada 2018 mencapai 34 juta ton, meningkat tipis dari estimasi tahun lalu sejumlah 33 juta ton. Peningkatan produksi sejalan dengan pertumbuhan harga batu bara di mana harga pokok penjualan produk batu hitam oleh perseroan mencapai US\$55 per ton pada Januari 2018, meningkat dari 2017 di posisi US\$51,9 per ton. Sebelumnya pada 2017 perseroan membidik penjualan 33 juta ton batu bara dengan pendapatan US\$1 miliar. Mayoritas penjualan atau sekitar 32 juta ton disumbang oleh PT Kideco Jaya Agung, sedangkan sisanya berasal dari PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).

Tahun 2018 ada sekitar 11 anak BUMN yang mengajukan usulan IPO pada 2018. Terdekat, anak usaha **PT Wijaya Karya (WIKA)**, **PT Wijaya Karya Realty**, menargetkan dapat melakukan pencatatan perdana di BEI pada April 2018. WIKA memperkirakan akan melepas 30%--40% saham Wika Realty. Rencananya, dana segar yang dibidik mencapai Rp2 triliun. Wika Realty bergerak di bidang properti dengan mengusung merek Tamansari. Sejumlah proyek yang digarap, antara lain rumah tapak, apartemen, dan kondotel. **PT PP (PTPP)** juga berencana melepas anak usaha ke lantai bursa pada 2018. Dua anak usaha yang tengah dipersiapkan yakni PT PP Urban dan PT PP Energi. Berdasarkan prognosis laporan keuangan yang belum diaudit, PP Urban membukukan pendapatan Rp1,36 triliun dan laba bersih Rp36 miliar pada 2017. Total aset yang dimiliki perusahaan pada 2017 mencapai Rp2,24 triliun dengan kuitas perusahaan tercatat sekitar Rp400 miliar. PP Urban saat ini bergerak di segmen usaha pracetak, jasa konstruksi, dan hunian masyarakat berpenghasilan rendah. PP Energi baru dibentuk pada Agustus 2016 dan bergerak di bidang investasi energi. Salah satu proyek besar yang dimenangkan perseroan adalah pekerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Meulaboh, Aceh. Pada 2017, PP Energi membukukan laba bersih Rp10,11 miliar atau naik tipis dari 2016 senilai Rp9,86 miliar. Pendapatan perseroan pada tahun lalu tercatat Rp218 miliar.

**PT Metropolitan Land Tbk (MTLA)**. Perseroan masih optimistis dalam melihat prospek bisnis properti tahun ini. Perseroan menargetkan bisa membukukan *marketing sales* atau pra penjualan sebesar Rp2 triliun. Target tersebut tumbuh sekitar 11.1% dibandingkan pencapaian pra penjualan perusahaan tahun lalu. Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan *marketing sales* sebesar Rp1.8 triliun. Sekitar Rp500 miliar dari target *marketing sales* tahun ini akan berasal dari proyek *recurring income* dan Rp1.5 triliun dari proyek properti *development*. Perseroan mengatakan, untuk mencapai target tersebut, Perseroan masih akan mengandalkan proyek *existing*. Terakhir pada kuartal IV 2017, Perseroan baru meluncurkan proyek premium bertajuk Royal Venya Ubud di Bali dan akan menjadi andalan dalam mencapai target *marketing sales* tahun ini. Ini merupakan sebuah kompleks villa mewah dan hotel bintang lima yang dibangun di lereng bukit di atas lahan 1.6 hektare (ha). Perseroan juga akan terus melakukan ekspansi tahun ini. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp600 miliar di 2018 untuk digunakan ekspansi lahan. Perseroan berencana menambah *landbank* sekitar 100 hektare (ha)-200 ha tahun ini.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI)**. Perseroan akan lebih ekspansif tahun ini. Hal itu tercermin dari target perolehan kontrak baru yang lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya. Target kontrak baru tahun ini Rp23.3 triliun. Angka itu naik sekitar 31% dibandingkan realisasi kontrak baru 2017 sejumlah Rp17.8 triliun. Sementara, realisasi kontrak baru 2017 naik sekitar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang 2017, sebesar 38.7% kontrak baru Perseroan merupakan proyek yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan porsi sebesar 34.4% merupakan proyek BUMN. Sisanya sebesar 26.9% merupakan kontrak dari proyek pihak swasta.

**PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)**. Perseroan telah berencana mengambil alih dua perusahaan tekstil, PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. Perseroan dan anak usahanya, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) telah meneken perjanjian jual beli saham bersyarat serta melakukan transaksi tahap pertama terkait pembelian saham ini. Pada 7 Februari 2018, Perseroan telah melakukan transaksi pengalihan saham Primayudha dan Bitratex tahap pertama. Perseroan telah mengambil alih 82% saham di masing-masing perusahaan dari para penjual dengan total nilai transaksi sebesar US\$ 69,70 juta. Selanjutnya Perseroan akan melakukan pengalihan saham tahap kedua, di mana Perseroan membeli 18% saham di masing-masing perusahaan tersebut. Transaksi yang memiliki nilai total sebesar US\$ 15,3 juta ini akan dibayarkan dalam dua angsuran. Angsuran pertama sebesar US\$ 7,3 juta akan dibayarkan pada 20 Maret 2018. Sementara, sisanya akan dibayarkan setelah harga pembelian disepakati atau disesuaikan oleh penilai independen untuk menghitung nilai aset bersih Primayudha dan Bitratex pada tanggal pengalihan saham tahap pertama. Sekitar 58% dana yang diperlukan untuk akuisisi ini diperoleh perusahaan dari hasil *private placement* yang dilakukan November 2017 lalu. Sisanya, sebanyak 42%, berasal dari kas internal. Setelah mengambil alih dua perusahaan Perseroan menargetkan *top line* kami tumbuh sekitar 35%-40% tahun ini, Perseroan juga menargetkan laba bisa tumbuh sekitar 25% pada tahun ini dan memperkirakan porsi penjualan ekspor SRIL bisa tumbuh menjadi 60%. Langkah akuisisi ini ditempuh guna memperluas pasar ekspor. Merujuk pada laporan keuangan kuartal III-2017, penjualan ekspor berkontribusi 53,34% terhadap total penjualan SRIL senilai total US\$ 572,59 juta.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,724	14.9	BMRI	877	10.7	IBFN	30	34.9	AKSI	-84	-24.7
BKSL	1,012	8.7	BBRI	685	8.3	PSDN	92	24.9	ATIC	-115	-14.8
RIMO	828	7.2	ASII	550	6.7	BACA	35	18.7	VICO	-28	-10.4
PNBS	744	6.4	TLKM	404	4.9	BGTG	27	18.4	PADI	-60	-10.0
IKAI	737	6.4	BBCA	354	4.3	PORT	100	18.2	PJAA	-150	-9.4

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2340	-70	2300	2450	BOW	BSDE	1760	-35	1740	1815	BOW
TPIA	6675	750	4800	7800	BUY	PPRO	188	-3	184	196	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	4020	-250	3950	4340	BOW	ASII	8200	-175	8025	8550	BOW
JSMR	5700	-75	5550	5925	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
TLKM	3950	-70	3895	4075	BOW	AGRO	555	0	518	593	BOW
<b>PERTANIAN</b>						BBCA	23575	-125	23075	24200	BOW
AALI	12900	-150	12638	13313	BOW	BBNI	9425	-75	9088	9838	BOW
LSIP	1290	-20	1270	1330	BOW	BBRI	3710	-10	3640	3790	BOW
SSMS	1465	15	1390	1525	BUY	BBTN	3600	-40	3560	3680	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						BJTM	760	5	728	788	BUY
ADRO	2320	-100	2265	2475	BOW	BMRI	8225	50	7938	8463	BUY
ITMG	28300	-700	27225	30075	BOW	BNII	286	-4	273	303	BOW
MEDC	1120	-70	1050	1260	BOW	PNBN	1370	-20	1290	1470	BOW
PTBA	3050	-80	2970	3210	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
<b>BARANG KONSUMSI</b>						AKRA	5675	-50	5625	5775	BOW
GGRM	81200	-1950	78800	85550	BOW	LINK	5400	-50	5238	5613	BOW
INDF	7750	-100	7575	8025	BOW	MAPI	7175	-175	6925	7600	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						UNTR	38600	-150	37625	39725	BOW
BHIT	107	-3	101	116	BOW						
BMTR	615	-10	583	658	BOW						
MNCN	1500	-20	1458	1563	BOW						
BABP	52	-1	50	56	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1335	20	1273	1378	BUY						
MSKY	855	5	800	905	BUY						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*